

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul “Pengalaman Batin Ibu yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus di Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Trenggalek” disusun oleh Wahyu Septianawati, NIM, 1860303222025 Pembimbing Dr. Muhammad Fatoni, M.Pd.I Tasawuf Psikoterapi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.

Kata Kunci: Anak Berkebutuhan Khusus , Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Trenggalek, Pengalaman Batin

Pengalaman batin ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus merupakan sebuah proses psikologis dan spiritual yang berlangsung secara dinamis. Pada tahap awal, ibu mengalami guncangan emosional berupa perasaan terkejut, sedih, kecewa, cemas, bahkan penolakan terhadap kenyataan yang dihadapi. Seiring berjalannya waktu, para ibu berusaha mengelola gejala batin melalui strategi coping untuk pemecahan masalah dan pengendalian emosi. Sehingga proses tersebut mengubah sudut pandang para ibu sebagai sarana pembelajaran hidup yang memberikan makna baru tentang kesabaran, keikhlasan, dan keteguhan diri. Dengan demikian, pengalaman mengasuh anak berkebutuhan khusus tidak hanya membentuk ketahanan psikologis ibu, melainkan juga mendorong terjadinya transformasi makna hidup yang memperkuat dimensi spiritual dan penerimaan diri dalam menalani peran sebagai orang tua

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perasaan ibu ketika mengetahui anaknya berkebutuhan khusus. Untuk mengetahui penanganan dalam mengatasi gejala batin ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus. Untuk mengetahui makna ibu anak berkebutuhan khusus.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Peneliti berperan aktif dalam pengumpulan data, kehadiran peneliti menjadi peran utama dalam penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara mendalam dari sudut pandang lima ibu dan dokumentasi sebagai pendukung penelitian. Teknis analisis data menggunakan empat alur teori Miles dan Huberman yaitu dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa 1) Perasaan Ibu ketika mengetahui diagnosis anak mengalami guncangan emosional berupa rasa hancur, syok, kesedihan yang mendalam, stress hingga menunjukkan pengalaman *denial* pada keadaan 2) Cara ibu mengatasi gejala batin yaitu dengan menerapkan strategi *coping* yang menggabungkan pengelolaan emosi dan pendekatan spiritual 3) Cara ibu memaknai kenyataan memiliki ABK dengan mengubah sudut pandang, awalnya menganggap anak sebagai beban, cobaan dan karma atas masa lalu menjadi sebuah amanah dari Allah SWT yang harus dirawat dengan sebaik-baiknya

ABSTRACT

The thesis entitled “The Inner Experience of Mothers with Children with Special Needs at the Social Service for Women’s Empowerment and Child Protection of Trenggalek Regency” was prepared by Wahyu Septianawati, NIM, 1860303222025 Supervisor Dr. Muhammad Fatoni, M.Pd.I Sufism Psychotherapy, Faculty of Ushuluddin Adab and Da’wah.

Keywords: Children with Special Needs, Women’s and Child Protection Service of Trenggalek Regency , Inner Experience

This study explores the psychological dynamics of mothers who have ABK, discussing complex emotional journeys, starting with inner shocks in the form of anxiety, denial, and existential crises. As primary caregivers, mothers must provide intensive care and fight social pressure due to negative stigma from the social environment. Although medical conditions and limitations in child development are sources of mental stress, this actually brings a change in mindset in shaping the self-resilience of mothers. Starting from emotional shock to a more stable adaptation mechanism. In this case, religious attitudes and social support are the main foundations to face the challenges of sustainable parenting.

The purpose of this research is to find out the feelings of mothers when they know that their children have special needs. To find out the handling in overcoming the inner turmoil of mothers who have children with special needs. To find out the meaning of mothers of children with special needs.

This study uses a qualitative research method with a phenomenological approach. Researchers play an active role in data collection, the presence of researchers is the main role in research. Data collection was carried out by means of in-depth interviews from the perspective of five mothers and documentation as support for the research. The data analysis technique uses the four theoretical flows of Miles and Huberman, namely data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawn.

The results of the study show that 1) Mother’s feelings when she finds out that the child is diagnosed with emotional shock in the form of devastation, shock, deep sadness, stress to showing *denial* behavior in the situation 2) The mother’s way of dealing with inner turmoil is by applying *coping strategies* that combine emotional management and spiritual approaches 3) The mother’s way of interpreting the reality of having ABK by changing the point of view, initially considering the child as a burden, Trials and karma over the past become a spiritual mandate.

ملخص

أَعَدَّتِ الرِّسَالَةُ الْعِلْمِيَّةُ بِعُنْوَانٍ: «التَّجَارِبُ الْبَاطِنِيَّةُ لِلأُمَمَاتِ اللَّاتِي لَدَيْهِنَّ أَطْفَالٌ ذُووُ احتِياجَاتٍ خَاصَّةٍ فِي دَائِرَةِ الشُّؤُونِ الإِجْتِمَاعِيَّةِ وَتَمَكِينِ الْمَرْأَةِ وَحِمَايَةِ الطِّفْلِ بِمُحَافَظَةِ تَرْتِجَالِكِ»، وَقَدْ أَعَدَّتْهَا وَحْيُ سِبْتِيَانَاوَاتِي، رَفْمُ الطَّالِبِ: ١٨٦٠٣٠٣٢٢٢٠٢٥، بِإِشْرَافِ الدُّكْتُورِ مُحَمَّدٍ فَاطُونِي، الْمَاجِسْتِيرِ، قِسْمُ التَّصَوُّفِ وَالْعِلَاجِ النَّفْسِيِّ، كَلِيَّةُ أُصُولِ الدِّينِ وَالْأَدَابِ وَالِدَعْوَةِ.

الكلمات المفتاحية: الأطفال ذوي الاحتياجات الخاصة، مكتب تمكين المرأة وحماية الطفل في مقاطعة ترينغاليك، التجربة الداخلية

تستكشف هذه الدراسة الديناميكيات النفسية للأمهات المصابات بمرض ، وتناقش رحلات عاطفية معقدة، بدءا من الصدمات الداخلية على شكل القلق والإنكار والأزمات الوجودية. بصفتهم مقدمات رعاية أساسيات، يجب على الأمهات تقديم الرعاية المركزة ومحاربة الضغط الاجتماعي الناتج عن الوصمة السلبية من البيئة الاجتماعية. على الرغم من أن الحالات الطبية والقيود في نمو الطفل هي مصادر للضغط النفسي، إلا أن هذا يجلب تغييرا في طريقة التفكير في تشكيل مرونة الأمهات الذاتية. بدءا من الصدمة العاطفية إلى آلية تكيف أكثر استقرارا. في هذه الحالة، تعد المواقف الدينية والدعم الاجتماعي الأسس الرئيسية لمواجهة تحديات التربية المستدامة.

الغرض من هذا البحث هو معرفة مشاعر الأمهات عندما يعلمن أن أطفالهن لديهم احتياجات خاصة. لمعرفة كيفية التغلب على الصراعات الداخلية لدى الأمهات اللاتي لديهن أطفال ذوي احتياجات خاصة. لمعرفة معنى أمهات الأطفال ذوي الاحتياجات الخاصة .

تستخدم هذه الدراسة طريقة بحث نوعية مع نهج ظاهراتي. يلعب الباحثون دورا نشطا في جمع البيانات، ووجود الباحثين هو الدور الرئيسي في البحث. تم جمع البيانات من خلال مقابلات معمقة من منظور خمس أمهات وتوثيق لدعم البحث. تستخدم تقنية تحليل البيانات التدفقات النظرية الأربعة لمايلز وهوبرمان، وهي جمع البيانات، وتقليل البيانات، وعرض البيانات، والاستنتاج.

تظهر نتائج الدراسة أن (١) مشاعر الأم عندما تكتشف أن الطفل تم تشخيصه بالصدمة العاطفية على شكل دمار، صدمة، حزن عميق، توتر، إلى إظهار سلوك إنكار في الموقف. (٢) طريقة الأم في التعامل مع الاضطرابات الداخلية هي تطبيق استراتيجيات/تكيف التي تجمع بين إدارة المشاعر والنهج الروحي (٣) طريقة الأم في تفسير واقع وجود من خلال تغيير وجهة النظر، مع اعتبار الطفل عبئا في البداية. تصبح التجارب والكارما الماضية تفويضا روحيا.